



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia perdagangan yang ada di Indonesia khususnya industri kecil yang ada di Gorontalo banyak mengalami kemajuan. Hal ini dapat dilihat dari begitu banyak usaha yang digeluti dan diminati masyarakat, salah satu usaha dagang baik dalam bentuk warung, kios, toko dan sebagainya. Sehingga untuk memanfaatkan peluang yang ada agar suatu produk yang ada dipasar dapat terjual dengan laris dikalangan konsumen dengan tingkat harga yang menguntungkan bagi pihak pengelola. Terutama dengan kondisi yang sekarang ini maka usaha-usaha yang dilakukan pemerintah untuk membantu masyarakat.

Modal kerja merupakan aktiva lancar perusahaan yang setiap saat dapat menjamin jalannya operasi perusahaan jika modal kerja itu sendiri dikelola dengan baik dan teratur, yang disisi lain akan dapat meningkatkan pendapatan atau memenuhi kebutuhan perusahaan. Kondisi yang serba tidak pasti menimbulkan kesulitan bagi perusahaan dalam mengatur modal kerjanya, terbatasnya keuangan dapat menyebabkan gagalnya perusahaan untuk memperoleh laba secara optimal. Ini sering

terjadi karena tidak adanya perencanaan yang tepat terdapat pengelolaan modal kerja yang baik merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasinya sehari-hari, di mana modal kerja yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Modal kerja yang berasal dari penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai kegiatan operasional

Terlepas dari sulitnya memperoleh dana atau modal maka pengusaha khususnya industri kecil harus berupaya untuk mengelola dan memanfaatkan modal yang ada untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang maksimal. Sehingga modal yang ada tersedia atau tertanam dalam aktiva / asset perusahaan harus dikelola sebaik mungkin. Hal ini perlu agar perusahaan tetap bertahan atau berkembang lebih pesat. Untuk mencapai tujuan tersebut di perlukan suatu sistem pengelolaan yang baik dan terpadu. Dalam hal ini pengelolaan tersebut di antaranya adalah kesiapan pimpinan Toko Irama Jaya dalam menyiapkan modal kerja guna menjamin kegiatan ataupun operasi usaha secara berkesinambungan dan siap bersaing dengan usaha produksi lainnya di daerah Gorontalo.

Seperti yang kita ketahui bahwa kondisi tersebut merupakan suatu unsur utama dalam perusahaan untuk meningkatkan fungsi usaha dalam sektor pembangunan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam hal ini modal perusahaan akan semakin besar pula yang dibutuhkan dan tidak mungkin dapat dipenuhi oleh perusahaan sendiri tanpa ada bantuan modal dari luar perusahaan.

Permasalahan utama dalam permodalan, dalam hal ini guna untuk mencapai suatu usaha bagi pihak manajer keuangan mulai terfokus pada pengelolaan modal kerja seiring meningkatkan kompetisi di pasar modal. Modal kerja menjadi sangat strategis seperti halnya keputusan lain dibidang keuangan terutama dalam kebijaksanaan perusahaan untuk menetapkan bidang usaha yakni bidang pemasaran; keuangan; sumberdaya manusia; serta produksinya. Setiap perusahaan, manajer harus menilai adanya modal yang tertanam dalam aktiva lancar, semua ini harus dilakukan oleh perusahaan untuk menghindari ketidaktepatan penggunaan modal kerja, terutama yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan.

Dengan laporan keuangan tersebut dapat diperoleh gambaran mengenai keadaan keuangan perusahaan apakah mengalami perkembangan atau sebaliknya agar supaya pihak perusahaan terhindar dari suatu keadaan yang mengakibatkan

perusahaan akan terjadi penyimpangan maka dari itu, pihak perusahaan harus melakukan analisis terhadap modal kerjanya yang didasarkan kepada informasi mengenai laporan keuangan perusahaan, maka pihak perusahaan tersebut dapat menilai keberhasilan dalam perusahaannya dalam kemampuan untuk memperoleh laba atau tahun sebelumnya, perusahaan berharap agar seluruh dana dioperasikan sehingga tidak ada dana menganggur yang akan merugikan perusahaan karena adanya biaya dana. Maka dari itu, para investor biasanya sangat memperhatikan kemampuan perusahaan memperoleh laba atas penggunaan modalnya persentase laba atas penggunaan modal yang makin meningkat memperhatikan perusahaan semakin baik.

Mengingat Toko Irama Jaya merupakan suatu perusahaan yang dikatakan suda cukup maju dalam usahanya terutama dalam memperjual belikan barang dagangnya dalam bentuk barang jadi yang di perlukan masyarakat demi memenuhi kebutuhan dalam kehidupannya sehari-hari, tetapi perusahaan masih malakukan pencatatan sederhana perusahaan tersebut masih memerlukan perhatian serta penanganan yang lebih karena masih kurangnya informasi mengenai perkembangan dalam pengelolaan modal kerja dalam bidang usaha. Sehingga pentingnya modal kerja bagi pengembangan usaha dalam pengelolaan modal kerja.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan memformulasikan judul “**Pengelolaan Modal Kerja Pada Toko Irama Jaya**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka menjadi identifikasi masalah antara lain:

- 1.2.1 Kurangnya informasi tentang pengelolaan modal kerja
- 1.2.2 Pencatatan yang dilakukan oleh Toko Irama Jaya masih dalam pencatatan sederhana

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas dalam penelitian ini penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana Pengelolaan Modal Kerja Pada Toko Irama Jaya Kab.Boalemo.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis kemukakan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk Mengetahui Pengelolaan Modal Kerja Pada Toko Irama Jaya
2. Untuk Mengetahui Pencatatan Pada Toko Irama Jaya

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan dalam pertimbangan yang realistis.
2. Sebagai realisasi dan tanggung jawab terhadap tridarma perguruan tinggi, khususnya dalam penelitian.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, untuk membandingkan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah dengan kenyataan yang ada pada perusahaan.
2. Bagi dunia akademik, penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsih pemikiran dan bahan kajian dalam penelitian.

1.6 Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat di desa bongo 2 kecamatan wonosari waktu Januari-Mei 2013

1.7 Sumber Data

Data yang yan diperoleh dari 2 sumber yaitu:

1.7.1 Data primer

Dalam hal ini sumber data yang diperoleh melalui peninjauan langsung ke lokasi penelitian, serta melakukan wawancara dengan pihak yang bersangkutan dengan objek penelitian.

1.7.2 Data skunder

Dalam hal ini sumber data di peroleh dari catatan pembukuan serta laporan keuangan yang berhubungan dengan masalah yang di teliti.

1.8 Teknik-Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penulis menggunakan beberapa teknik Sebagai berikut:

1.8.1 Observasi

Pengumpulan data dilakukan dengan mengamati dan meninjau secara langsung pada lokasi penelitian.

1.8.2 Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara dengan pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan penjelasan tentang masalah-masalah yang ada hubungannya dengan materi pembahasan.

1.8.3 Dokumentasi

Dilakukan dengan mengumpulkan data yang di anggap menunjang proses penganalisaan data.

1.9 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan yaitu metode analisis kualitatif “deskriptif” yakni menganalisis data dari hasil observasi dan wawancara yang di peroleh kemudian dikomporsikan dengan teori-teori yang relevan dengan masalah yang di teliti.